

GAMBARAN PENGETAHUAN LANSIA BERDASARKAN KARAKTERISTIK TENTANG PENYAKIT ASAM URAT DI PUSKESMAS PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2019

PRIYANKA CURIE BR. GINTING

Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Medan

ABSTRAK

Gout adalah suatu penyakit yang ditandai dengan serangan mendadak, berulang dan disertai dengan arthritis yang terasa sangat nyeri karena adanya endapan kristal monosodium urat atau asam urat yang terkumpul di dalam sendi sebagai akibat dari tingginya kadar asam urat di dalam darah (hiperurisemia). Tujuan peneliian untuk mengetahui gambaran pengetahuan lansia berdasarkan karekteristik tentang asam urat di Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah 41 responden menggunakan kuisoner. Metode penelitian bersifat deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan lansia yang mengalami penyakit asam urat berdasarkan jenis kelamin didapatkan paling banyak pada laki-lakisebanyak 26 orang (63,4%), pengetahuan lansia tentang penyakit asam urat di tingkat pendidikan terdapat di SMA sebanyak 16 orang (39,0%) pengetahuan lansia tentang penyakit asam urat berdasarkan pekerjaan terdapat pada swasta sebanyak 18 orang (43,9%) dan berdasarkan umur 60-70 sebanyak 16 orang (39,0%) Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa jenis kelamin laki-laki, tingkat pendidikan yang rendah, yang bekerja sebagai swasta yang banyak mengalami penyakit asam urat.

Kata kunci : *Pengetahuan lansia, Asam urat*

ABSTRACT

Gout is a disease characterized by sudden, recurrent attacks and is accompanied by arthritis that is very painful because of the deposits of monosodium urate or uric acid that accumulate in the joint as a result of high levels of uric acid in the blood (hyperuricemia). The aim of this research is to find out the description of elderly knowledge based on the characteristics of gout at Pancur Batu Health Center in 2019. The sampling technique used was accidental sampling with 41 respondents using questionnaires. The research method is descriptive with cross sectional research design. The results showed that the knowledge of the elderly who experienced gout based on sex was found at most in 26 men (63.4%), knowledge of the elderly about gout at the level of education in high school was 16 people (39.0%).) knowledge of elderly about gout based on occupation is in the private sector as many as 18 people (43.9%) and based on age 60-70 as many as 16 people (39.0%) Based on this study it was concluded that male sex, level of education low, who work as a private sector that has a lot of gout.

Keywords : *Knowledge of the elderly, gout*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Asam urat merupakan sisa metabolik berupa kristal purin yang secara alamiah berada dalam darah, kadar asam urat normal dalam darah pria dewasa adalah 3,5 -7,2 mg/dl dan pada wanita 2,6 - 6,0 mg/dl. Gout adalah suatu penyakit yang ditandai dengan serangan mendadak, berulang dan disertai dengan arthritis yang terasa sangat nyeri karena adanya endapan kristal monosodium urat atau asam urat yang terkumpul di dalam sendi sebagai akibat dari tingginya kadar asam urat di dalam darah (hiperurisemia) (Junaidi,2013).

Berdasarkan survei WHO, Indonesia merupakan Negara terbesar ke 4 di dunia yang penduduknya menderita asam urat dan berdasarkan sumber dari Buletin Natural, di Indonesia penyakit asam urat 35% terjadi pada pria di bawah usia 34 tahun. Peningkatan kadar asam urat darah atau hiperurisemia adalah kadar asam urat darah di atas 7 mg/dl pada laki-laki dan di atas 6 mg/dl pada perempuan. Insiden gout meningkat dengan usia, memuncak pada usia 30 sampai 50 tahun, dengan kejadian tahunan berkisar dari 1 dalam 1.000 untuk pria berusia antara 40 hingga 44 tahun dan 1,8 banding 1.000 bagi mereka yang usia 55-64 tahun. Tingkat terendah gout yaitu pada wanita muda, kira-kira 0,8 kasus per 10.000 pasien.

Penelitian tentang asam urat sudah dilakukan di Indonesia, penyakit gout pertama diteliti oleh seorang dokter yang berkebangsaan belanda bernama Van der host pada tahun 1935, dari hasil penelitiannya ditemukan 15 pasien yang menderita arthritis gout / pirai umumnya terjadi di daerah Jawa Tengah (Sudoyo dkk, 2006). Dari penelitian Dalimartha (2008), di Indonesia, arthritis pirai (asam urat) menduduki urutan kedua setelah osteoartriti, selanjutnya penelitian dari Tjokroprawiro (2007), prevalensi arthritis pirai pada populasi di USA diperkirakan 13,6/100.000 penduduk, sedangkan di Indonesia sendiri diperkirakan 1,6 - 13,6/100.000 orang, prevalensi ini meningkat seiring dengan meningkatnya umur (Festy dkk, 2010). Berdasarkan data dinas kesehatan kesehatan Sukoharjo tahun 2014, jumlah kunjungan penderita asam urat mencapai 1507 penderita dan kasus tertinggi di Kecamatan Gatak sejumlah 321 penderita (Dinkes Sukoharjo, 2015).

Seiring dengan adanya pelayanan kesehatan terhadap masyarakat yang semakin baik, maka menimbulkan penambahan jumlah penduduk khususnya pada lanjut usia mengalami peningkatan pada tiap tahun. Menurut Biro Pusat Statistic penduduk lanjut usia dengan usia 60 tahun keatas pada tahun 2010 penduduk lanjut usia akan mencapai 9,77%

dan pada tahun 2020 akan di prediksi penambahan jumlah penduduk lanjut usia menjadi 11,3 % .Dengan demikian jumlah lanjut usia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang amat pesat (Mujahidullah, 2012). Perubahan yang wajar dalam usia lanjut dalam proses berfikir,mengingat serta dalam proses menangkap maupun merespon sesuatu sudah mulai mengalami penurunan secara berkala. Proses menua secara individu mengakibatkan beberapa masalah baik masalah secara fisik, biologis, mental maupun social ekonominya. Hal ini dapat dilihat terkait dengan masalah kesehatan yang paling banyak dialami adalah penyakit tidak menular salah satu diantaranya penyakit kronis, salah satu penyakit kronis yang paling banyak menyerang pada lanjut usia adalah asam urat (Diantri dan Chandra, 2013).

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberi gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010)

Desain penelitian yang digunakan adalah desain Cross Sectional, yaitu suatu mode yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran

dan pengamatan disaat yang bersamaan (sesekali waktu) untuk melihat bagaimana Gambaran Karakteristik Lansia Tentang Penyakit Asam Urat di Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah Lansia menderita Asam Urat di Puskesmas Pancur Batu berjumlah 412 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi yang berobat jalan ke Puskesmas Pancur Batu Kab. Deli Serdang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Umur

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur di Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019

No	Umur	Frekuensi	Presentase
1	60-70	16	39.0 %
2	71-80	15	36.6 %
3	>80	10	42.4 %
Total		41	100%

Pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa dari 41 responden penderita penyakit asam urat dengan umur 60-70 sebanyak 16 orang (39,0%) di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

2. Pekerjaan

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan
Pekerjaan di Puskesmas Pancur Batu
Tahun 2019

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1	PNS	13	34,1 %
2	SWASTA	18	43,9 %
3	TIDAK BEKERJA	10	22,0 %
	Total	41	100

Pada tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa responden penderita asam urat yang bekerja sebagai PNS sebanyak 13 orang (34,1%) di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

3. Pendidikan

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Berdasarkan
Pendidikan di Puskesmas Pancur Batu
Tahun 2019

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	SD	7	17,1 %
2	SMP	6	14,6 %
3	SMA	16	39,0 %
4	Perguruan Tinggi	12	29,3 %
	Total	41	100%

Pada tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa responden penderita asam urat dengan pendidikan terbanyak di SMA sebanyak 16 orang (39,0%) di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

4. Jenis Kelamin

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis
Kelamin di Puskesmas Pancur Batu
Tahun 2019

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	26	63,4 %
2	Perempuan	15	36,6 %
	Total	41	100 %

Pada tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa responden penderita asam urat dengan jenis kelamin terbanyak pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang (63,4%) di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

5. Responden Tentang Penyakit Asam Urat Berdasarkan Pengetahuan

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Berdasarkan
Pengetahuan di Puskesmas Pancur Batu
Tahun 2019

N o	Pengetahuan n Lansia	Frekuensi	Presentasi
1	Baik	10	24,4 %
2	Cukup	24	58,5%
3	Kurang	7	17,1%
Total		41	100%

Pada tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki pengetahuan tentang asam urat ditemukan pada pengetahuan cukup yaitu sebanyak 24 orang (58,5%) di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

6. Pengetahuan dan Umur

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Penyakit Asam Urat Berdasarkan Umur di Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019

Umur	Pengetahuan						Total
	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%	
60-70	5	12,2	10	24,4	1	2,4	16
71-80	5	12,2	10	24,4	0	0,0	15
>80	0	0,0	5	9,8	6	14,6	10
Total	10	24,4	25	58,5	7	17,1	41

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa pengetahuan responden tentang penyakit asam urat berdasarkan umur ditemukan

terbanyak pengetahuan cukup pada umur 60-70 tahun dan pada 71-80 tahun yaitu masing-masing responden 10 orang (24,4%) di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

7. Pengetahuan dan Pekerjaan

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Penyakit Asam Urat Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019

Pekerjaan	Pengetahuan						Total	Persen (%)
	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%		
PNS	1	2,4%	12	29,3%	1	2,4%	14	34,1%
PEGAWAI SWASTA	7	17,1%	9	22,0%	2	4,9%	18	43,9%
TIDAK BEKERJA	2	4,9%	3	7,3%	4	9,8%	9	22,0%
Total	10	24,4	24	58,5	7	17,1	41	100

Pada tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan responden tentang penyakit asam urat berdasarkan pekerjaan ditemukan terbanyak pada pengetahuan cukup pada PNS 12 orang (29,3%) di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

8. Pengetahuan dan Pendidikan

Tabel 8

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan
Responden Tentang Penyakit Asam Urat
Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas
Pancur Batu Tahun 2019**

Pendidikan	Pengetahuan						Total	Persen (%)
	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%		
SD	2	4.9%	4	9.8%	1	2.4%	7	17.1%
SMP	1	2.4%	3	7.3%	2	4.9%	6	14.6%
SMA	3	7.3%	10	24.4%	3	7.3%	16	39.0%
Perguruan Tinggi	4	9.8%	7	17.1%	1	2.4%	12	29.3%
Total	10	24.4%	24	58.5%	7	17.1%	41	100%

Pada tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan responden tentang penyakit asam urat berdasarkan pendidikan SMA dengan pengetahuan cukup 10 orang (24,4%) di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Pembahasan

1. Umur

Usia adalah umur individu yang dihitung dimulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang lebih muda dipercaya dari orang yang lebih tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa (Nursalam,2017).

Pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa dari 41 responden penderita

penyakit asam urat dengan umur 60-70 sebanyak 16 orang (39,0%) di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Untari Ida,2017. Asam Urat dengan umur 60-70 tahun sebanyak 12 responden (85,71 %) di Panti Wredha Darma Bakti Surakarta.

2. Pekerjaan

Pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga (Thomas,2017).

Pada tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan responden tentang penyakit asam urat berdasarkan pekerjaan ditemukan terbanyak pada pengetahuan cukup pada PNS 12 orang (29,3%) di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Eka Yunia,2015. Kategori pekerjaan di dapatkan sebagian besar responden yang pekerjaannya petani sebanyak 34 orang (85%), sedangkan

pekerjaannya pegawai dan wiraswasta masing-masing sebanyak 3 orang (7,5%).

3. Pendidikan

Menurut YB Mantra dalam Notoatmodjo (2016), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Pada tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan responden tentang penyakit asam urat berdasarkan pendidikan SMA dengan pengetahuan cukup 10 orang (24,4%) di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Eka Yunia,2015. Kategori pekerjaan di dapatkan sebagian besar responden yang tidak bersekolah sebanyak 23 orang (57,5%), dan paling sedikit adalah lansia yang bersekolah di sekolah menengah pertama sebanyak 2 orang (5,0%).

4. Jenis Kelamin

Kategori jenis kelamin didapatkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang (67,5%), dan laki-laki sebanyak 13 orang (32,5%) Kadar asam urat umumnya lebih tinggi pada

laki-laki tidak memiliki hormon estrogen yang tinggi seperti pada perempuan. Peran hormon estrogen ini membantu mengeluarkan asam urat melalui urin, sehingga pada laki-laki, asam urat sulit dieksresikan melalui urin (Putra,2014).

Pada tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa responden penderita asam urat dengan jenis kelamin terbanyak pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang (63,4%) di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Hasil penelitian terkait jenis kelamin ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Untari Ida,2017. Jenis kelamin pada lansia yang mengalami peningkatan asam urat secara umum adalah laki-laki, namun pada wanita lebih punya risiko lebih tinggi dari sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Gambaran Pengetahuan Lansia Berdasarkan Karakteristik tentang Penyakit Asam Urat di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019”, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dari 41 responden, dapat dilihat bahwa mayoritas umur lansia 60-70 sebanyak 16 orang berpengetahuan cukup

sebanyak 10 orang 24,4% di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.

2. Berdasarkan hasil penelitian dari 41 responden, dapat dilihat bahwa responden yang berpengetahuan cukup dan bekerja sebagai PNS sebanyak 12 orang (29,3%), di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.
3. Berdasarkan hasil penelitian dari 41 reponden, dapat dilihat bahwa pengetahuan responden tentang penyakit asam urat berdasarkan pendidikan SMA dengan pengetahuan cukup 10 orang (24,4%) di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019,
4. Berdasarkan hasil penelitian dari 41 responden, dapat diketahui bahwa responden yang berpengetahuan cukup berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang (63,4 %) di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.

Saran

Setelah melakukan penelitian Gambaran Pengetahuan Lansia Berdasarkan Karakteristik Tentang Penyakit Asam Urat Di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Medan tahun 2019, maka dibawah ini akan dipaparkan saran yang akan diajukan pada :

1. Bagi Lansia

Dapat mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan lansia berdasarkan karekteristik tentang penyakit asam urat.

2. Bagi Keluarga

Dapat mengetahui bagaimana cara mencegah/mengatasi penyakit asam urat.

3. Bagi Perawat

Dapat menambah wawasan perawat tentang gambaran pengetahuan lansia berdasarkan karekterisitk lansia tentang penyakit asam urat.

4. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan lansia berdasarkan karekteristik lansia yang mengalami penyakit asam urat(gout) serta dapat berperan dalam penanganan dan mengatasi beberapa masalah kesehatan yang terjadi pada lanjut usia salah satunya seperti asam urat (gout)

Daftar Pustaka

Bandiyah, Siti. 2017. Lanjut usia dan keperawatan gerontik. Cetakan kedua. Yogyakarta:nuha medika

Budiono, A, DKK. 2016. Hubungan kadar asam urat dengan status gizi pada remaja di kecamatan bolangitang barat kabupaten

bolaang mongondow utara. Jurnal e-bimedik(Ebm)

La, S.ode. 2017. Asuhan keperawatan gerontik. Cetakan kedua. Yogyakarta: nuha medika

Misnadiraly.2007. asam urat hiperurisemia arthritis gout. Edisi pertama. Jakarta: pustaka obor popular

Seran, R.dkk 2016. Hubungan Antara Nyeri Gout Arthritis dengan Kemandirian Lansia di Puskesmas Towuntu Timur Kecamatan

Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara ejournal Keperawatan (e Kp)

Supriadi 2015. Lanjut Usia Dan Permasalahannya. Jumal PPKn & Hukum.

Sutanto, Teguh 2018 Asam Urat Deteksi, Pencegahan, Pengobatan.Cetakan kedua. Yogyakarta Buku Pintar

Wawan A dan Dewl M. 2018.Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perlindungan Manusia Cetakan kedua Yogyakarta: Nuha Medika